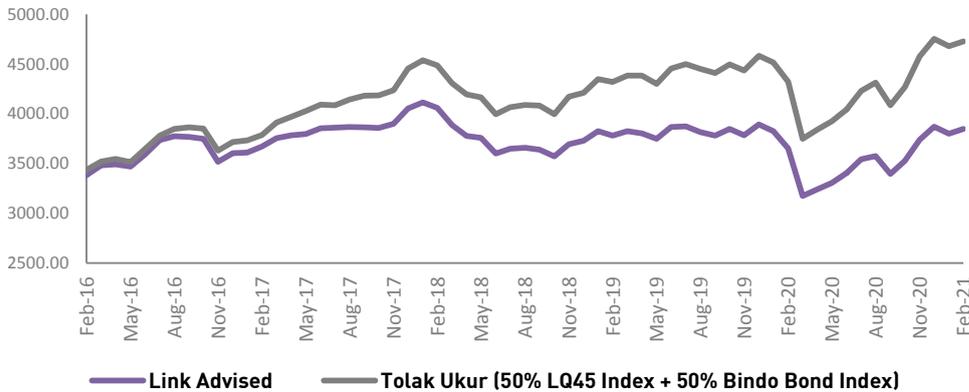


Per 28 Februari 2021

KINERJA DANA INVESTASI



Link Advised Tolak Ukur (50% LQ45 Index + 50% Bindo Bond Index)

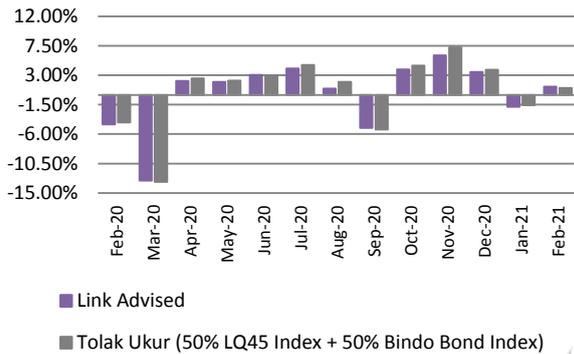
Kinerja

Link Advised

Tolak Ukur

Sejak bulan lalu	1.25%	1.05%
Sejak awal tahun	-0.60%	-0.54%
Sejak tahun lalu	5.33%	9.33%
Sejak peluncuran	461.48%	589.88%

KINERJA BULANAN



Link Advised

Tolak Ukur (50% LQ45 Index + 50% Bindo Bond Index)

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Reksa Dana Saham
- Reksa Dana Pendapatan Tetap
- Obligasi

INFORMASI PASAR

Advised Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+1.25%) pada Februari 2021. Kinerja tersebut sejalan dengan kinerja tolak ukurnya yang juga tercatat positif (+1.05%). Indeks BINDO tercatat melemah sebesar (-1.48%) (MoM) pada bulan Februari 2021 sementara pada tahun 2020 Bank Indonesia telah 5 kali memotong BI7DRRR dari 5% ke 3.75% atau sebesar 1.25bps. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi inti pada Februari 2021 sebesar 1.53% (YoY) atau -0.03% (MoM) menurun jika dibandingkan bulan Januari 2021 sebelumnya di level 1.56% (YoY).

Kemenkeu - Bank Indonesia (BI) merilis angka cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2021 sebesar 138,8 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan akhir Januari 2021 sebesar 138 miliar dolar AS. Di sisi lain, Rupiah mengalami pelemahan dan ditutup di level IDR 14,2700/USD (MoM) pada Februari 2021 atau melemah +1.64% (MoM). Sedangkan yield obligasi 10 tahun pemerintah melemah di level 6.60% pada akhir Februari 2021.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Januari 2021 memutuskan untuk memotong BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) dari 3,75% menjadi 3.50% atau sebesar 0.25bps. Pemotongan suku bunga ini merupakan pertama kalinya di tahun 2021 sementara pada tahun 2020 Bank Indonesia telah 5 kali memotong BI7DRRR dari 5% ke 3.75% atau sebesar 1.25bps. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi inti pada Februari 2021 sebesar 1.53% (YoY) atau -0.03% (MoM) menurun jika dibandingkan bulan Januari 2021 sebelumnya di level 1.56% (YoY).

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun undang-undang lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

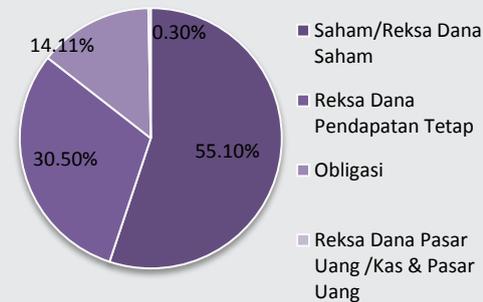
TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang relatif moderat-tinggi dengan tingkat resiko yang bervariasi dalam jangka waktu menengah dan panjang. Dana investasi dialokasikan ke saham dan surat berharga pendapatan tetap.

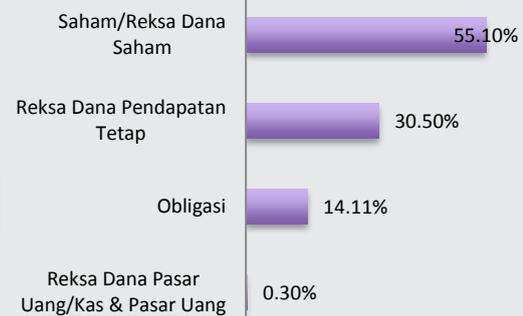
TARGET ALOKASI

Saham/Reksa Dana Saham	10% -75%
Surat Berharga Pendapatan Tetap	10% -75%
Reksa Dana Campuran	0% -100%
Kas & Pasar Uang	0% - 25%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 31 Oktober 2003 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp. 227,362,284,832.36

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,846.61

TOTAL UNIT 59,107,206.4783

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%

TINGKAT RISIKO Menengah - Tinggi